

Pengaruh Pengalaman Kegiatan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang

Oleh: Erma Yulaini¹, M. Toyib^{2*}, Resti Nurholfifah³

¹(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Palembang)

Email: ¹ermayulaini074@gmail.com, ^{2*}toyib@univpgri-palembang.ac.id,

³restinurholfifah122@gmail.com

Diterima: 30 Agustus 2023 | Revisi: 30 November 2023 | Diterbitkan: 31 Desember 2023

Abstrak-Sekolah Menengah Kejuruan Profesional merupakan jenjang pelatihan pilihan yang diharapkan dapat menciptakan angkatan kerja tingkat pusat serta bertanggung jawab dalam menata, meningkatkan kemampuan anggota agar dapat menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket/kuesioner. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 70 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Air Kumbang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa antara praktik kerja industri mempunyai kategori sangat baik (83%) dengan kesiapan kerja siswa mempunyai kategori sangat baik (87%) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana hasil koefisien determinasi maka ada pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 70% kemudian hasil *uji t* menunjukkan ada pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang.

Kata Kunci: Pengalaman; Kegiatan Prakerin; Kesiapan Kerja; Siswa

The Influence of The Experience of Internship Activities on Student Work Readiness at SMK Negeri 1 Air Kumbang

Abstract-Professional Vocational High School is an optional training level that is expected to create a central-level workforce and is responsible for organizing and improving the abilities of members to develop a quality workforce. This research aims to determine the influence of experience in internship activities on students' work readiness at SMK Negeri 1 Air Kumbang. The research method used is quantitative descriptive. The data collection techniques used are documentation and questionnaires. The sample in the research used a simple random sampling technique of 70 class XI students at SMK Negeri 1 Air Kumbang. Based on the research results, industrial work practices have an outstanding category (83%), and student work readiness has a particular category (87%), which has a positive and significant influence. This can be seen from the results of the simple linear regression test analysis, the results of the coefficient of determination, that there is an influence of internship activity experience on students' work readiness, namely 70%, then the results of the *t*-test showed that there is an influence of internship activity experience on student work readiness at SMK Negeri 1 Air Kumbang.

Keywords: Experience; Internship activities; Working readiness; Student

PENDAHULUAN

Sekolah kejuruan sangat penting untuk sistem sekolah opsional yang kemampuan masing-masing yang dipilih sesuai rencana. Dari pengembangan ini tujuan mempersiapkan siswa untuk lebih siap bekerja di kumpulan kata tunggal atau dalam satu bidang pekerjaan lain. Sekolah profesional juga siap untuk fokus pada pendekatan yang berbeda untuk membentuk pandangan dan keterampilan yang akan diajarkan kepada siswa dalam situasi fungsional yang akan mereka lihat mulai sekarang. Sekolah kejuruan adalah salah satu bentuk persiapan di Indonesia yang menghasilkan tenaga ahli berbakat, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah yang memiliki beberapa jurusan dan lain- lain. Sekolah Menengah Profesional adalah salah satu jenis pengajaran yang memberikan pelatihan profesional, yang sebanding dengan berbagai tingkat pelatihan opsional. Sekolah Menengah Kejuruan Profesional merupakan jenjang pelatihan pilihan yang diharapkan dapat menciptakan angkatan kerja tingkat pusat. Sekolah Menengah Kejuruan juga bertanggung jawab untuk menata, meningkatkan, meningkatkan kemampuan dan kemampuan anggota agar dapat menciptakan tenaga kerja yang berkualitas.

Salah satu tujuan pendidikan SMK ini ialah mempersiapkan siswa agar memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja dan bekerja pada kapasitas ahli siswa. Siswa yang sudah pindah dari SMK saat ini sudah siap memasuki dunia kerja karena dalam proses pelatihan sekolah profesi

mereka diberikan pengetahuan dan pelatihan tenaga ahli Praktek Kerja industri (PRAKERIN) ialah jenis gerakan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dan merupakan metode untuk memberikan perjumpaan kepada siswa mulai dari sekarang. Selain itu, pengalaman yang signifikan bagi siswa dalam menambah ilmu ke dalam dunia kerja akan memberikan keuntungan bagi peningkatan siswa yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan diary (Sukma et all, 2021) "praktik kerja industri adalah mata pelajaran wajib untuk setiap siswa profesional, latihan kerja industri bergantung pada pendidikan yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh masing-masing sekolah".

SMK Negeri 1 Air Kumbang Banyuasin adalah lembaga pendidikan kejuruan yang sudah melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) yang berupaya menggarap sifat lulusan dengan ketersediaan kerja siswa yang sangat mampu. latihan praktik kerja industri dilakukan untuk siswa kelas XI, sebelum menyelesaikan latihan kerja pengaturan yang berbeda dibuat oleh sekolah dari sudut pandang khusus dan non-khusus. Ini menggabungkan materi pembelajaran, arahan dan praktik profesional mendasar, dan wawancara pasca operasi yang persuasif. Sebelum siswa masuk, siswa tetap diarahkan dan siap ke lapangan dan matang, sehingga siswa tidak menghadapi tantangan selama latihan kerja industri.

Melalui kegiatan praktek kerja industri siswa diberikan pengalaman dalam memasuki dunia kerja. Hal ini dapat mempengaruhi kesiapan kerjanya

dari masing-masing siswa. sebagaimana ditunjukkan oleh (Basyit et al., 2020) pengalaman adalah salah satu elemen yang mempengaruhi presentasi individu dalam melakukan usaha untuk tujuan hierarkis. Pengalaman dalam dunia kerja dibutuhkan siswa untuk membangun potensi diri siswa dan melatih ketersediaan kerja siswa saat bekerja setelah lulus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada awal penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai guru maupun siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan pendampingan maupun bimbingan agar dapat menyelesaikan latihan praktik kerja industri. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh lembaga industri di lain waktu ketika mereka telah menjalankan posisi entry level. Pelaksanaan pekerjaan sementara ini baru selesai selama 90 hari, selain itu pengecekan pengelola pelaksana dalam pelaksanaan praktik siswa sementara di posisi entry level tempatnya tidak ideal. Selain itu, pengalaman siswa latihan prakerin sangat kurang sehingga siswa yang telah menyelesaikan proses penyelesaian latihan kerja belum memiliki disposisi ahli, dan mungkin ada siswa yang latar belakang jurusan maupun bidang ilmu yang dipelajari tidak sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan dalam kegiatan prakerin.

Melalui kegiatan prakerin siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, dengan tujuan agar siswa memiliki kepastian untuk bekerja karena banyak siswa yang tidak yakin dengan

kemampuannya sehingga menyebabkan lulusan SMK menjadi pengangguran. Informasi dan kemampuan yang diperoleh selama praktik kerja industri dapat meningkatkan keterampilan siswa sebagai sekutu pelatihan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sari, Dyah, Indrawati, Subarno (Sari et al., 2019) dengan judul pengaruh prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: (1) ada pengaruh positif dan besar kegiatan latihan kerja modern terhadap status kerja siswa (2) selain itu terdapat pengaruh yang positif dan kritis dari minat kerja terhadap kesiapan siswa untuk bekerja, dan (3) terdapat pengaruh yang positif serta besar dari praktik kerja modern dan minat kerja sama terhadap status kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sumaratni et al., 2018), dengan judul pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pengalaman praktek kerja industri Pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Negara berada pada klasifikasi sangat baik sebanyak 35 orang (78%) dan pada kelas sangat baik diatas 10 orang (22%), persiapan kerja pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Negara berada di kelas sangat baik di atas 18 orang (40%) dan kelas besar di atas 27 orang (60%), dan pengalaman latihan kerja modern secara

keseluruhan mempengaruhi ketersediaan kerja, seperti yang ditunjukkan oleh kemungkinan nilai uji t $0,000 \leq 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosara, Harini, Nugroho (Rosara et al., 2018), dengan judul Pengaruh pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta tahun angkatan 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan banyak kondisi ganda $Y = 31,825 + 0,497 X_1 + 0,421 X_2$. Melihat konsekuensi dari tinjauan tersebut, dapat diduga bahwa dengan pengalaman praktik kerja modern dan inspirasi untuk mempersiapkan dunia kerja pada saat yang sama membuat hal positif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Samsinar, 2021), dengan judul Pengaruh pengalaman praktik kerja industry dan kemampuan soft skills terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan prakerin memberikan wawasan praktik kerja modern

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmawati, Nunuk Hariyati (Rahmawati & Hariyati, 2019), dengan judul Pengaruh pengalaman praktik kerja industry (PRAKERIN) Dan kompetensi multimedia terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian multimedia di SMK Negeri 1 kota Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows applications*.

METODE PENELITIAN

Dengan pengujian ini, teknik yang akan digunakan adalah strategi grafis dengan metodologi kuantitatif. Metode penelitian dicirikan sebagai metode logis dalam mendapatkan informasi dengan tujuan dan pemanfaatan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Air Kumbang yang beralamat di Jln. Impres, Desa Sidomulyo KM.11, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sampel ialah bagian untuk jumlah dan atribut yang dipindahkan oleh populasi (Sugiyono, 2019).

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *simple random sampling* sangat mudah karena pemeriksaan individu populasi dilakukan secara serampangan terlepas dari lapisan yang ada dalam populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang digunakan yaitu kelas XI Akuntansi, XI TKJ 1, dan XI TBSM sebanyak 70 siswa. Sedangkan Teknik Pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi, dan kuisioner. Menurut (Siregar, 2013) pemilahan informasi merupakan proses pengumpulan data penting dan bersifat diskresioner, dalam penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan tahap penting, mengingat data yang dikumpulkan akan digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data adalah sebuah teknik untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan data angket dengan rumus presentase skor dan untuk melihat pengaruh variabel pengalaman kegiatan prakerin dan variabel kesiapan kerja siswa menggunakan rumus regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data angket yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang. Instrumen di dalam angket penelitian dapat dibuat dengan 2 indikator khususnya dampak positif dan dampak negatif kemudian angket dalam penelitian dibuat secara tertutup dan disesuaikan kemudian disebarkan secara langsung ke siswa.

Angket penelitian ini terdiri dari 18 pernyataan dengan jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju skor 4, Netral skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1. Berdasarkan hasil pengujian angket kepada siswa kelas XI Akuntansi, Kelas XI TKJ 1 dan kelas XI TBSM diungkapkan dari 20 pertanyaan tersebut terdapat 18 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan tidak valid, sehingga 18 pertanyaan dapat didedarkan.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada para siswa maka hasil tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan skor angket yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Nilai Angket Dampak Positif Pengalman Kegiatan Prakerin

No	Skor	Keterangan
1	86 - 100%	Sangat baik
2	76 - 85%	Baik
3	60 - 75%	Cukup
4	55 - 59%	Kurang
5	54%	Kurang sekali

Sumber: (Purwanto, 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data angket pada indikator kesiapan kerja dengan 3 pertanyaan angket yaitu pertanyaan nomer 1 prakerin dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapat disekolah, dengan total nilai frekuensi 80%, nomer 2 prakerin membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar dan tepat waktu, dengan total nilai 87%, kemudian nomor 3 prakerin membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan, dengan total nilai 93%.

Selanjutny indikator keterampilan kerja dengan 3 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 prakerin mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan, dengan total nilai 80%, nomor 2 prakerin memberikan gambaran tentang dunia kerja, dengan total nilai 79%, nomor 3 Prakerin mengenalkan kepada saya tentang proses melatih saya dalam berkomunikasi atau berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya dengan total nilai 86%.

Selanjutnya indikator sikap mampu beradaptasi dengan 2 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 Prakerin membentuk sikap profesionalisme dan mampu menempatkan diri saat bekerja, dengan total nilai 80%, kemudian nomor 2 Prakerin membentuk kemampuan saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja, dengan total nilai 76%.

Selanjutnya indikator mengenal lingkungan baru dengan 2 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 Lingkungan prakerin mendukung saya untuk belajar bekerja, dengan total nilai 84%, kemudian nomor 2 selama prakerin saya tidak berusaha menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan tata tertib yang telah ditetapkan, dengan total nilai 70%. Selanjutnya indikator memiliki sikap kerja dengan 1 pertanyaan yaitu: nomor 1 prakerin mengajarkan saya untuk mematuhi peraturan kerja yang harus ditaati dengan total nilai 79%.

Selanjutnya indikator tujuan prakerin dengan 4 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 pelaksanaan prakerin bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, dengan total nilai 83%, nomor 2 pelaksanaan prakerin dapat meningkatkan dan memperkuat lembaga pendidikan dan dunia kerja dengan total nilai 83%, nomor 3 Prakerin dapat meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas, dengan total nilai 87%, nomor 4 Selama saya melaksanakan prakerin saya dapat pengalaman kerja sebagai proses pendidikan dengan total nilai 85%. Selanjutnya indikator manfaat prakerin dengan 1 pertanyaan angket yaitu: Nomor 1 Selama melaksanakan prakerin saya

tidak mempunyai rasa percaya diri dalam bekerja dengan total nilai 65%. Adapun untuk indikator memiliki sikap kerja dengan 1 pertanyaan yaitu: nomor 1 Prakerin mengajarkan saya untuk mematuhi peraturan kerja yang harus ditaati dengan total nilai 87%.

Selanjutnya indikator tujuan prakerin dengan 1 pertanyaan yaitu: 1 Pelaksanaan prakerin membuat saya tidak dapat penghargaan ataupun pengalaman dalam dunia kerja, dengan total nilai 51%. Dari data hasil penyebaran angket yang diberikan oleh siswa untuk mengetahui pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang.

Instrumen di dalam angket penelitian terdiri dari 2 indikator yaitu dampak positif dan dampak negatif, angket menggunakan sistem tertutup kemudian diberikan secara langsung ke siswa. Angket penelitian ini terdiri dari 18 pernyataan dengan jawaban sangat setuju dengan skor 5, setuju skor 4, Netral skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Berdasarkan hasil pengujian angket kepada siswa kelas XI Akuntansi, Kelas XI TKJ 1 dan kelas XI TBSM menyatakan dari 20 butir pertanyaan terdapat 18 butir pertanyaan yang valid, sehingga angket yang dapat disebarkan atau digunakan sebanyak 18 butir pertanyaan.

Hasil pengolahan data dapat dilihat dari indikator mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif dengan 4 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya yakin mengikuti Pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan karena lulusan SMK memang dipersiapkan untuk langsung bekerja,

dengan total nilai 84%, nomor 2 saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang, dengan total nilai 83%, nomor 3 saya menganggap masalah-masalah dalam pekerjaan bukanlah sebagai hambatan tetapi peluang, dengan total nilai 81%, nomor 4 dengan mengikuti prakerin secara baik dan benar akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan dengan total nilai 85%.

Selanjutnya indikator mampu mengendalikan diri dengan 1 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah, dengan total nilai 89%. Indikator memiliki sikap kritis dengan 2 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan sebaik baiknya, dengan total nilai 84%, nomor 2 Dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu, dengan total nilai 87%.

Selanjutnya indikator kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dengan 5 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya memiliki sifat mudah bergaul dengan siapapun, dengan total nilai 80%, nomor 2 saya sudah beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan total nilai 85%, nomor 3 untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, saya harus bisa menghargai orang lain, dengan total nilai 87%, nomor 4 saya mampu menyesuaikan diri dengan budaya dan tata tertib yang ada di lingkungan kerja baru, dengan total nilai 86%, nomor 5 saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru di lingkungan kerja, dengan total nilai 86%.

Selanjutnya indikator memiliki kemampuan ambisi untuk maju dengan 3 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 dengan

kemampuan yang saya miliki, saya akan siap untuk bekerja, dengan total nilai 79%, nomor 2 saya merasa optimis dapat segera bekerja, dengan total nilai 83%, nomor 3 dengan bekal yang di dapat di SMK, saya siap bekerja di lapangan maupun kantor, dengan total nilai 88%.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat dari indikator mampu mengendalikan diri dengan 1 pertanyaan angket yaitu: Nomor 1 saya akan marah jika pendapat saya tidak diterima, dengan total nilai 73% Selanjutnya dari indikator memiliki sikap kritis dengan 1 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya melakukan pekerjaan tidak tepat waktu, dengan total nilai 51%.

Selanjutnya dari indikator kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dengan 1 pertanyaan angket yaitu: nomor 1 saya tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan total nilai 59%.

Praktik kerja industri adalah suatu bentuk kegiatan pengajaran diluar sekolah terhadap siswa atau peserta didik supaya mereka mempunyai pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja. Kemudian secara tidak langsung prakerin dapat memberikan peluang bagi siswa dalam mengamati dan mempelajari dunia kerja sebenarnya. Melalui kegiatan nyata berupa praktek kerja industri akan dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan mereka dalam dunia kerja. Jadi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket karena peneliti ingin mengetahui pengalaman itu apakah mempunyai pengaruh terhadap kualitas dia dalam mencapai pekerjaan.

Kemudian dari data penelitian di SMK Negeri 1 Air Kumbang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yaitu untuk mengetahui pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang. Peneliti menggunakan 3 kelas sebagai sampel yang terdiri dari XI Akuntansi, XI TKJ 1, dan XI TBSM yang berjumlah 25 siswa kelas XI Akuntansi, 22 siswa XI TKJ 1, dan XI TBSM berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung ke siswa dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam peneliti ini.

Dari penyebaran angket secara langsung oleh siswa menunjukkan data sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada indikator dampak positif dengan variabel pengalaman kegiatan prakerin dengan rata-rata sebesar 81 dalam kategori baik, nilai yang didapat dalam indikator tersebut dilihat dari penyebaran angket tersebut. Kemudian dari hasil dampak negatif pada variabel pengalaman kegiatan prakerin dengan rata-rata sebesar 69 dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kegiatan prakerin termasuk dalam kategori memberikan berdampak yang positif dalam penggunaannya.

Sedangkan pada indikator dampak positif dengan variabel kesiapan kerja siswa yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 85 dengan kategori baik, nilai yang didapat dalam indikator tersebut dilihat dari penyebaran angket ke siswa. Kemudian dari hasil dampak negatif pada variabel kesiapan kerja siswa dengan rata-

rata sebesar 61 dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa memberikan berdampak positif dalam penggunaannya. Kemudian dari hasil nilai prakerin yang didapatkan dari siswa kelas XI yang termasuk kedalam kategori amat baik karena 48 siswa mendapatkan nilai yang berkategori amat baik dengan presentase 77,14%, kemudian 16 siswa mendapatkan nilai yang berkategori baik dengan presentase 22,85%.

Kemudian dari hasil analisis data angket pengalaman kegiatan prakerin yaitu dengan rata-rata sebesar 83 dengan kategori baik, nilai yang didapat dari indikator tersebut dilihat dari penyebaran angket ke siswa. Kemudian dari hasil analisis data angket kesiapan kerja siswa yaitu dengan rata-rata sebesar 87 dengan kategori sangat baik, nilai yang didapat dari indikator tersebut dilihat dari penyebaran angket ke siswa.

Hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus chi kuadrat data pada variabel bebas X pengalaman kegiatan prakerin adalah diperoleh nilai untuk X^2 hitung 58,7 dan untuk X^2 tabel 90,53 sedangkan variabel terikat Y kesiapan kerja siswa adalah sebesar X^2 hitung 49,51 X^2 tabel 90,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan data distribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = a + bx = 46,11 + 0,386x$ maka nilai konstanta yang diperoleh sebesar 46,11 menunjukkan koefisien regresi bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif antara pengalaman kegiatan prakerin dan kesiapan kerja siswa, sehingga jika kegiatan prakerin

sering dilakukan maka semakin banyak memberikan dampak peningkatan kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang sebesar 0,386. Dan juga diperoleh dari hasil koefisien determinasi yang pertama membuat tabel dan menghitung nilai korelasi maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel pengalaman kegiatan prakerin (X) terhadap variabel kesiapan kerja siswa (Y) yaitu sebesar 70% kemudian diperoleh hasil dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi = $0,05/2 = 1,994$ dan diperoleh thitung = 6,954 yaitu untuk mengetahui H_0 ditolak atau H_a diterima berdasarkan kaidah pengujian diatas maka thitung dan ttabel yaitu $6,954 > 1,994$ maka H_a diterima. Berarti ada pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paputungan, 2016) yang menyatakan bahwa pengalaman praktek kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan menjadikan pengalaman prakerin siswa jadi mengetahui bagaimana kesiapan kerjanya sebelum memasuki dunia kerja. Hal ini juga sependapat dengan (Afriyulaniza, 2019) yang meneliti tentang pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui pengalaman praktek kerja lapangan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana memasuki dunia kerja, oleh karena itu mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

Hal ini juga sependapat dengan (Sya'diyah, 2014) yang berjudul pengaruh pengalaman praktek kerja industri

terhadap kesiapan kerja peserta didik melalui pengalaman praktek kerja lapangan peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja sebagai bekal di saat terjun di DU/DI. Oleh karena itu peserta didik di tuntut untuk dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri sebelum masuk ke dunia kerja sesungguhnya.

Hal ini juga sependapat dengan (Ullah, 2022) yang berjudul pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa yang mempunyai ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik yang memiliki pemikiran yang logis dan objektif, memiliki sikap kritis dan mempunyai tanggung jawab secara individual.

Hal ini juga sependapat dengan (Surokim, 2016) yang berjudul pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja siswa melalui pengalaman praktek kerja industri siswa dapat memiliki keterampilan yang matang dalam bekerja

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan deskripsi yang sudah di bahas maka dalam penelitian dapat disimpulkan pengalaman kegiatan prakerin berkategori sangat baik, karena bagi siswa prakerin membuat siswa merasa memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya dengan nilai 93%. Kesiapan kerja siswa dengan kategori sangat baik, karena siswa berusaha sabar dalam mengatasi masalah dengan nilai 89%. Kemudian berdasarkan rata-rata nilai hasil dari kegiatan prakerin yang didapatkan dari dokumentasi setelah pelaksanaan prakerin sebesar 82 dengan

kategori amat baik. Kegiatan prakerin memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dengan besar pengaruh yaitu sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyulaniza, A. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. *E-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu*, 8(5), 55. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3281>
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto., J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1), 2–20. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>
- Paputungan, Y. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Lolak. Retrieved from *Skripsi UNG Repository*.
- Purwanto., M. N. (2020). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, P., & Hariyati., N. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Kompetensi Multimedia Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–14.
- Rosara, D. B., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *BISE*, 4(1), 1-14.
- Samsinar. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. *Doctoral Dissertation*, 1,1–9.
- Sari., N. M., Dyah, C., Indrawati, S., & Subarno, A. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 226–235.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono., (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumaratni., N. K., Sujana, I. N., & Tripalupi, L. E. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Negara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 237-246. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20045>
- Sukma., Irsyad., Adi, N. & Santoso, Y. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(2), 4578–4582. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1604>
- Surokim. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Psikoborneo*, 4(3), 349–355.

Sya'diyah., N. K. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2), 1–20.

Ullah, N. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang, 1(1), 1–10.

<http://ojs.unsamakassar.ac.id/jpa/article/view/62>